

PENERAPAN *MEMORY STRATEGIES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (KUASI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS EMPAT SDIT AL- KHAWARIZMI)

Dadan Nugraha*, Wildan Rinanda Komara, Nanang Kosim*****

* UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

** UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*** UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email penulis:

Email*: dadannugraha@uinsgd.ac.id

Email**: wildanrinanda@gmail.com

Email***: nanang.kosim@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the application of memory strategies in Arabic language instruction and to assess improvements in the learning outcomes of fourth-grade students at SDIT Al-Khawarizmi Rancaekek. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The study sample consisted of 13 students. Data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed using normality tests, t-tests, and N-Gain. The application of memory strategies in teaching the topic of isim dhamir was carried out through four aspects: linking aspects of mental creativity, matching sounds with imagination, reviewing, and engaging in activities. The results showed that the students' average pretest score was 70, while the average posttest score increased to 86. The t-test results indicated that the calculated t-value of 3.363 was greater than the critical t-value of 1.770 at a 5% significance level; therefore, the null hypothesis was rejected. Meanwhile, the N-Gain test results showed an average value of 0.56, or 56%, which falls into the moderate category. Thus, the application of Memory Strategies can improve students' Arabic learning outcomes from the "fair" category to "good," even though the level of improvement falls within the moderate category.

Keywords: *Memory Strategies, learning outcomes, Arabic language learning, isim dhamir*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Al-Khawarizmi Rancaekek. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 13 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji-t, dan N-Gain. Penerapan *Memory Strategies* dalam pembelajaran materi *isim dhamir* dilakukan melalui empat aspek, yaitu menghubungkan aspek-aspek kreativitas mental, mencocokkan suara dengan imajinasi, melakukan review, dan melakukan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 70, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 86. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,363 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,770 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol ditolak. Sementara itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,56 atau 56% yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, penerapan *Memory Strategies* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa dari kategori cukup menjadi baik, meskipun tingkat peningkatannya berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Memory Strategies, hasil belajar, pembelajaran bahasa Arab, isim dhamir*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab telah berkembang menjadi salah satu bahasa yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta orang di seluruh dunia (Mu'in, 2003). Bahasa Arab memiliki keistimewaan karena dianggap sebagai bahasa Al-Qur'an. Selain itu, bahasa ini juga memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh bahasa lain (Albantani, 2018). Selain sebagai bahasa lisan, bahasa Arab juga merupakan bahasa tulisan. Bahasa tulisan ini telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam (Aprizal, 2021). Tanpa menguasai bahasa Arab, sulit untuk mempelajari dan menerapkan ilmu pengetahuan serta ajaran Islam secara efektif (Fathoni, 2021).

Bahasa Arab memiliki urgensi dalam mendalami agama Islam karena beberapa alasan: 1) sumber utama ajaran agama Islam ditulis dalam bahasa Arab, 2) karya-karya ulama yang membahas ilmu agama tertulis dalam bahasa Arab, 3) kajian ilmu akan lebih bernilai jika didasarkan pada dalil-dalil berbahasa Arab, dan 4) minimnya sarjana Muslim yang ahli dalam bahasa Arab (Muhammad et al., 2023). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam sangat penting untuk memahami ilmu agama secara mendalam. Ada juga manfaat mempelajari bahasa Arab bagi profesi yang lainnya di antaranya adalah penerjemah bahasa Arab, penyusun buku pelajaran bahasa Arab, penyusun kamus berbahasa Arab, jurnalis Arab, dan lain-lain (Tamaji, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam pendidikan agama Islam di Indonesia (Wijayanti & Hidayah, 2023). Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah mencakup pengenalan kosakata dan frasa yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, memungkinkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, anak-anak dapat merasa lebih terhubung dengan

bahasa tersebut dan memahami manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (Huda, 2020). Pada tingkat pendidikan dasar (MI/SD), fokus utamanya adalah pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai dasar berbahasa (Fathoni, 2021).

Menurut Siswoyo, terdapat beberapa pengertian tentang strategi pembelajaran yang dirangkum dari berbagai ahli sebagai berikut (Parwoto, 2012). (a) Strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi, termasuk aktivitas sebelum pembelajaran dan partisipasi peserta didik, yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan selanjutnya (Dick, 2005); (b) Strategi pembelajaran adalah kombinasi dari urutan kegiatan, cara mengorganisir materi pelajaran peserta didik, penggunaan peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Atwi, 1997); (c) Menurut Gerlach dan Ely, seperti yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, strategi pembelajaran merujuk pada cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu (Azhar Arsyad, 2002).

Effendy menyatakan bahwa dalam konteks perkembangannya, istilah strategi mengacu pada rencana yang cermat tentang kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Effendy, 2004). Dengan demikian, istilah strategi dalam pembelajaran mengacu pada pengertian metode, sementara taktik mengacu pada pengertian teknik. Kemampuan untuk mendesain strategi pembelajaran merupakan keterampilan yang tidak terpisah dari proses pembelajaran (Rusydi, 2016).

Dalam praktiknya, guru dapat mengganti strategi pembelajaran yang sedang digunakan dengan strategi lain apabila tidak sesuai dengan situasi di kelas

(Hidayat & Pangesti, 2023). Strategi pembelajaran yang efektif dalam bahasa Arab mengadopsi pendekatan langsung dengan didukung latihan soal dan membaca bersama, memperkaya proses pembelajaran (Syahid, 2020). Penerapan strategi yang terkesan monoton dapat menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Ariyanti et al., 2021). Tujuan pembelajaran di sekolah dasar adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak secara produktif dan reseptif. Dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip bahasa dan pendidikan, aspek psikologis, serta konteks budaya (Ahmad Noviansah, Muqowim, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Andi Jusriana yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik, dengan hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengingat siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran memori adalah 78,4, yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 54,5%. Sementara itu, di kelas pembandingan, rata-rata nilainya adalah 70,2, yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 40,9%. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran memori dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa di kelas X MIA SMA Negeri 2 Sinjai. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran memori mampu meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mencari model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa (Jusriana, 2022).

Lalu penelitian Debi Mayang Sari yang berjudul Penerapan Strategi Memori Matrix Untuk Meningkatkan Pemahaman

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 32 Pagaram, dengan hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan strategi memori matrix berada dalam kategori tinggi untuk 5 siswa (21%), kategori sedang untuk 14 siswa (58%), dan kategori rendah untuk 5 siswa (21%). Setelah menggunakan strategi memori matrix, pemahaman belajar siswa dalam kategori tinggi meningkat menjadi 8 siswa (33%), dalam kategori sedang menjadi 12 siswa (50%), dan dalam kategori rendah berkurang menjadi 4 siswa (17%). Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus uji "t", diperoleh nilai thitung = 24,48 dan ttabel = 2,068 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jika thitung > ttabel. Karena thitung > ttabel (24,48 > 2,068), H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SD Negeri 32 Pagaram melalui penerapan strategi memori matrix (Sari, 2023).

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Arab dimulai di tingkat dasar, yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada tingkat MI, pembelajaran bahasa Arab telah termasuk dalam kurikulum sejak tahun 1994 (Nufus, 2013). Tingkat MI adalah tahap di mana anak masuk ke dalam periode usia emas, di mana mereka memiliki kemampuan kritis yang berkembang pesat. Dalam memperoleh bahasa yang tepat, penting bagi orang tua untuk mendampingi anak selama masa usia emas ini (Davik, 2021).

Didalam kurikulum sekolah terkhususnya di SDIT Al-Khawarizmi, mata pelajaran bahasa Arab dimulai sejak siswa beranjak ke kelas tiga, akan tetapi masih banyak kendala dalam menunjang suksesnya pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar, seperti yang kita ketahui

kemampuan siswa dalam membaca iqra atau Al-Quran sangat berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar siswa SDIT al-Khawarizmi Rancaekek masih belum mengetahui huruf hijaiyah dengan benar, dan tidak bisa merangkai huruf-huruf hijaiyah, maka dengan itu peneliti mencoba menerapkan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi tentang isim dhomir untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest satu kelompok (*one group pretest-posttest*) untuk menilai peningkatan motivasi belajar siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi, Rancaekek, dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), yang menghasilkan data berupa angka atau statistik (Suharsimi, 2019). Metode pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup data kualitatif yang dianalisis secara logis dan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Data utama dalam penelitian ini berasal dari 13 siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi, Rancaekek, sedangkan data tambahan meliputi informasi tentang sekolah, fasilitasnya, serta dokumen dan buku yang terkait dengan penelitian.

Setelah data diperoleh dan mendapatkan nilai rata-rata, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif dilakukan dengan tiga tahapan, pertama, analisis normalitas terhadap pre test dan pos test, kedua, uji komparatif yang mana jika data normal maka menggunakan uji t dan jika data tidak normal menggunakan uji wilcoxon, dan ketiga, uji N-gain untuk mencari keektifitasan media presentasi interaktif mentimeter terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka ada sebuah hipotesis yang akan menunjukkan hasil dari penggunaan media presentasi interaktif mentimeter terhadap motivasi belajar siswa yang diajukan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan *Memory Strategies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan *Memory Strategies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

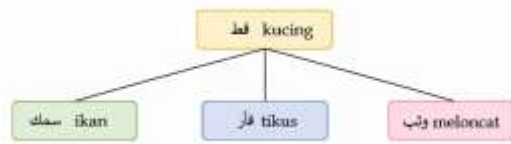
Strategi Memori (*Memory Strategies*)

Strategi ini berfungsi untuk menyimpan informasi penting yang didapat oleh pembelajar melalui membaca dan mendengar, serta mengingatnya kembali jika diperlukan. Oxford menjelaskan bahwa strategi memori ini meliputi empat aspek, yaitu (1) menghubungkan aspek-aspek kreativitas mental, (2) mencocokkan suara dengan imajinasi, (3) melakukan peninjauan kembali, dan (4) melakukan aktivitas (Oxford, 1990).

Pertama adalah menghubungkan aspek-aspek kreativitas mental, yang meliputi tiga hal yang bisa dilakukan, yaitu (a) melakukan kegiatan pengelompokan, (b) melakukan kegiatan asosiasi atau elaborasi, dan (c) menempatkan kata-kata baru dalam konteks yang sesuai.

Kedua adalah mencocokkan suara dengan imajinasi melalui proses (a) menggunakan imajinasi, (b) memetakan makna, (c) menggunakan kata kunci, dan (d) merepresentasikan suara ke dalam memori. Penggunaan imajinasi merupakan strategi untuk mengingat informasi baru dari bahasa yang dipelajari dengan mengembangkan imajinasi. Pemetaan makna dilakukan dengan cara

meminta siswa untuk menyusun konsep atau informasi ke dalam peta semantik, seperti dalam bentuk diagram yang menggunakan kata kunci.



Gambar 1. Diagram kata kunci

Ketiga adalah kegiatan mereview melalui struktur yang terorganisir. Satu-satunya proses yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi ini adalah review terjadwal. Strategi ini digunakan untuk mengingat materi baru dari bahasa yang dipelajari. Misalnya, siswa diberi kesempatan untuk berlatih dan menggunakan sejumlah kosakata baru dengan memberikan interval waktu tertentu untuk mempelajari dan menerapkannya. Contohnya, siswa diberi waktu 15 menit untuk menghafal kosakata dan menggunakannya, kemudian 1 jam sebelum latihan berikutnya, 1 hari, 2 hari, 4 hari, 1 minggu, dan seterusnya, sehingga siswa dapat menggunakan kosakata tersebut secara otomatis dalam kalimat, serta menggabungkan kata-kata tersebut untuk membentuk kalimat atau ungkapan.

Keempat adalah melakukan aktivitas yang dapat ditempuh melalui dua proses, yaitu menggunakan respons fisik atau sensorik, dan menggunakan teknik mekanis. Penggunaan respons fisik atau sensorik dilakukan dengan cara meminta siswa untuk melakukan aktivitas fisik sesuai dengan ungkapan atau informasi yang didengar, atau perintah yang dibacakan oleh guru. Sebagai contoh, guru mengucapkan "القم خذ" (ambil pena), kemudian siswa mengambil pena masing-masing. Guru mengucapkan "قوم" (berdiri), semua siswa kemudian berdiri. Atau alternatifnya, kata perintah tersebut bisa ditujukan kepada siswa yang duduk di baris paling depan, untuk kemudian siswa tersebut memberikan perintah kepada siswa lain secara berurutan atau acak.

Dalam penerapan *Memory Strategies* di kelas 4 SDIT al-Khawarizmi, pembelajaran bahasa Arab lebih memfokuskan ke dalam materi isim dhomir, dan yang mana *Memory Strategies* mencakup empat aspek, (1) menghubungkan aspek-aspek kreatifitas mental, (2) mencocokkan suara dengan imajinasi, (3) mereview, (4) melakukan aktifitas.

- Dalam aspek pertama siswa diminta untuk mengelompokkan isim dhomir yang sama sesuai dengan peruntukan isim dhomir sebagaimana yang peneliti jelaskan dalam pembelajaran.
- Dalam aspek kedua setelah isim dhomir diklasifikasikan guru menggunakan metode syamiyah syafawiyah untuk mencontohkan bacaan yang benar dan diucap ulang oleh siswa.
- Dalam aspek ketiga setelah siswa bisa mengucapkan mufrodah dengan baik dan benar, kemudian siswa diminta untuk menghafalkan isim dhomir tersebut sesuai dengan fungsinya, (orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga) dengan diberi waktu 15 menit, setelah hafal siswa menyetorkan hafalannya.
- Lalu dalam aspek ke empat digunakan teknik mekanik untuk membantu siswa dalam mengingat mufrodah yang sudah dipelajari di minggu sebelumnya baik dengan menggunakan permainan bahasa, ataupun latihan-latihan yang sudah disediakan dalam buku.

Dalam hal ini peneliti mencoba mengabungkan antara *Memory Strategies* dan model kooperatif learning, yang mana siswa dibuat berkelompok, setiap kelompok mengklasifikasikan isim dhomir sesuai dengan fungsinya, misalnya dhomir huwa untuk dia (orang ketiga), laki-laki (gender), satu orang (jumlah orang).

Analisis Data

Hasil analisis data realitas hasil belajar siswa kelas empat di SDIT al-

Khawarizmi Rancaekek sebelum dan setelah menggunakan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab, bisa dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Siswa 1	86	92
2	Siswa 2	53	73
3	Siswa 3	73	85
4	Siswa 4	64	88
5	Siswa 5	62	80
6	Siswa 6	65	83
7	Siswa 7	63	90
8	Siswa 8	57	73
9	Siswa 9	80	95
10	Siswa 10	73	90
11	Siswa 11	78	87
12	Siswa 12	82	95
13	Siswa 13	70	87
Jumlah		907	1118
Rata-rata		70	86

Tabel 1: Hasil pre test & pos test siswa

Dari pernyataan sebelumnya, dari 13 siswa yang melakukan pre test di peroleh nilai rata-rata sebesar 70, maka hasil belajar bahasa Arab siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek sebelum menggunakan *Memory Strategies* menunjukkan tingkat cukup. Lalu nilai pos test di peroleh nilai rata-rata sebesar 86, maka hasil belajar bahasa Arab siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek setelah menggunakan *Memory Strategies* menunjukkan tingkat baik. Dari ke nilai pre test dan pos test tersebut di dapatkan peningkatan satu tingkatan dari cukup ke baik.

Lalu hasil analisis normalitas data hasil belajar siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek sebelum menggunakan *Memory Strategies* Dapat dilihat seperti dalam tabel berikut ini:

No	X1	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	53	-1.684	0.046	0.077	0.031
2	57	-1.214	0.112	0.154	0.042
3	62	-0.778	0.218	0.231	0.012
4	63	-0.660	0.255	0.308	0.053
5	64	-0.530	0.298	0.385	0.086
6	65	-0.491	0.312	0.462	0.150
7	70	-0.008	0.497	0.538	0.042
8	73	0.318	0.625	0.615	0.009
9	73	0.338	0.632	0.692	0.060

10	78	0.814	0.792	0.769	0.023
11	80	1.022	0.847	0.846	0.001
12	82	1.238	0.892	0.923	0.031
13	86	1.635	0.949	1.000	0.051

Tabel 2: Hasil normalitas pre test siswa

Dari pernyataan sebelumnya, hasil dari uji kesetaraan data dengan persamaan Liliefors adalah 0,150, yang diambil dari nilai terbesar dalam tabel sebelumnya. Nilai ini adalah hasil yang menjadi nilai "t" hitung, dan dari 13 siswa didapatkan nilai t tabel 0,234. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada hasil uji normalitas menyatakan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai "t" hitung (0,150) lebih kecil daripada nilai "t" tabel (0,234), maka data berdistribusi normal.

Lalu hasil analisis normalitas data hasil belajar siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek sebelum menggunakan *Memory Strategies* Dapat dilihat seperti dalam tabel berikut ini:

No	X2	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	73	-1.799	0.036	0.154	0.118
2	73	-1.799	0.036	0.154	0.118
3	80	-0.854	0.197	0.231	0.034
4	83	-0.382	0.351	0.308	0.044
5	85	-0.145	0.442	0.385	0.058
6	87	0.091	0.536	0.538	0.002
7	87	0.091	0.536	0.538	0.002
8	88	0.327	0.628	0.615	0.013
9	90	0.563	0.713	0.769	0.056
10	90	0.563	0.713	0.769	0.056
11	92	0.799	0.788	0.846	0.058
12	95	1.272	0.898	1.000	0.102
13	95	1.272	0.898	1.000	0.102

Tabel 3: Hasil normalitas pos test siswa

Dari pernyataan sebelumnya, hasil dari uji kesetaraan data dengan persamaan Liliefors adalah 0,118, yang diambil dari nilai terbesar dalam tabel sebelumnya. Nilai ini adalah hasil yang menjadi nilai "t" hitung, dan dari 13 siswa didapatkan nilai t tabel 0,234. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada hasil uji menyatakan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai "t" hitung (0,118) lebih kecil daripada nilai "t" tabel (0,234), maka data berdistribusi normal.

Dikarenakan kedua data baik pretest maupun posttest dinyatakan normal, maka selanjutnya analisis yang digunakan adalah uji t antara nilai pretest dan posttest seperti dalam tabel berikut ini:

No	Hasil dari penggunaan teknik Memory Strategies untuk meningkatkan hasil belajar siswa		(X2 - X1)	(X2 - X1)^2
	X1	X2		
1	53	73	21	433
2	57	73	16	256
3	62	80	18	331
4	63	83	20	413
5	64	85	21	427
6	65	87	22	481
7	70	87	17	289
8	73	88	15	235
9	73	90	17	282
10	78	90	12	142
11	80	92	11	131
12	82	95	13	159
13	86	95	9	73
Jumlah			212	3653

Tabel 4. Uji "t" mengacu pada hasil pre test dan post test

Tabel sebelumnya menjelaskan perbedaan dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Memory Strategies*, untuk menyimpulkan hipotesis yang telah dipaparkan dalam metode penelitian, maka yang selanjutnya dilakukan adalah mencari taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dua langkah sebagai berikut:

- $\sum X2 - X1 / N$ yakni $212 / 13 = 16,3$
- $\alpha = N / \sum X2 - X1 - (\sum X2 - X1)^2 / N.(N - 1)$ yakni $\alpha = 2719 / 156 = 17,4$

Setelah mendapatkan hasil $\alpha = 17,9$ selanjutnya menentukan nilai statistik uji :t dengan hasil 4,8 maka nilai t hitung yang didapat adalah 3,4.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai "t" hitung (3,362) lebih besar dari nilai "t" tabel (1,770), yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan *Memory Strategies*

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk mengetahui peningkatan hasil dari pretest ke posttest dalam penggunaan *Memory Strategies*, penulis mencari nilai N-Gain seperti yang tertera dalam tabel berikut:

No	Nilai pre test	Nilai pos test	X2- X1	N- Gain	Ket
1	53	73	21	0.44	Sedang
2	57	73	16	0.38	Sedang
3	62	80	18	0.48	Sedang
4	63	83	20	0.55	Sedang
5	64	85	21	0.58	Sedang
6	65	87	22	0.62	Sedang
7	70	87	17	0.56	Sedang
8	73	88	15	0.57	Sedang
9	73	90	17	0.63	Sedang
10	78	90	12	0.54	Sedang
11	80	92	11	0.58	Sedang
12	82	95	13	0.72	Tinggi
13	86	95	9	0.63	Sedang

Tabel 5. Menghitung nilai N-Gain

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan sebagai berikut:

Gain Ternormalisasi	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
$g \leq 0,30$	Rendah		
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang	12	92%
$g > 0,70$	Tinggi	1	8%

Tabel 6. Nilai N-Gain

Dari tabel sebelumnya diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa, yang dilihat dari hasil nilai n-gain dibagi menjadi dua kategori: 1 siswa (8%) memperoleh hasil tinggi, dan 12 siswa (92%) memperoleh hasil sedang. Rata-rata dari n-gain adalah 0,56 atau (56%), yang menunjukkan klasifikasi sedang dengan rentang $0,31 < g \leq 0,70$.

Temuan dilapangan yang didapatkan secara analisis logis dari hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas empat SDIT al-Khawarizmi Rancaekek, dari uji t yang dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan *Memory Strategies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab disebabkan oleh:

1. Dari hasil test antara hasil dari pre test

dan pos test hanya naik satu tingkatan dari cukup ke baik, dikarenakan antara nilai pretest dan posttest tidak ada peningkatan yang drastis,

2. Setelah dilakukan penerapan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab di temukan bahwa strategi tersebut cocok digabungkan dengan model kooperatif learning yang mana dapat digunakan pada fase pengklasifikasian mufrodat,
3. *Memory Strategies* tidak hanya bisa digunakan dalam pembelajaran mufrodat saja, akan tetapi bisa digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan sistem hapalan, namun di rekomendasikan pada hapalan teks pendek seperti mufrodat, isim isyarah, isim dhamir, dan yang lainnya, yang disesuaikan dengan jenjang pembelajarannya.
4. Dikarenakan strategi yang digunakan berfungsi untuk mengingat dan memperoleh kosakata baru dalam pembelajaran bahasa Arab, maka *Memory Strategies* cocok digunakan untuk pembelajaran jangka panjang.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data tentang penggunaan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek, berikut adalah temuan dari penelitian ini: 1) Sebelum menggunakan *Memory Strategies*, hasil belajar bahasa Arab siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek menunjukkan tingkat cukup dengan rata-rata nilai sebesar 70. 2) Setelah menggunakan *Memory Strategies*, hasil belajar siswa kelas empat di SDIT al-Khawarizmi Rancaekek meningkat menjadi kategori baik, dengan rata-rata nilai sebesar 86. 3) Hasil perhitungan t hitung ($3.363 > t$ tabel (1,770) menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah

penggunaan *Memory Strategies* adalah sebesar 56%, yang menunjukkan kategori sedang dalam interval ($0.31 < N.gain \leq 0.70$).

Dari hasil diatas bisa disimpulkan bahwa nilai uji t menunjukan bahwa media tersebut kurang signifikan, dengan nilai N.gain 0,56 (sedang) di akibatkan peningkatan dari sebelum dan sesudah menggunakan *Memory Strategies* hanya satu tingkatan dari kategori cukup ke kategori baik, dan setelah penerapan *Memory Strategies* dalam pembelajaran bahasa Arab di temukan bahwa strategi tersebut cocok digabungkan dengan model kooperatif learning yang mana dapat digunakan pada fase pengklasifikasian mufrodat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Noviansah, Muqowim, S. (2020). Strategi pembelajaran bahasa arab di mi. *El-hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 187–204.
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madratsah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 147–160.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87–93.
- Ariyanti, H., Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 45–55.
- Atwi, U. (1997). *Model-Model Pembelajaran Interaktif*. Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Davik. (2021). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI*

- METODE ROLE PLAYING (BERMAIN PERAN). 3(01), 1–18.
<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/lughoti/article/view/35/30>
- Dick, & C. (2005). *The Systematic Design Instruction*. Pearson.
- Effendy, A. . (2004). *Strategi pembelajaran Duru:s Arabiyyah Muktsafah (DAM). Makalah disampaikan pada Konsultasi tenaga ahli pembelajaran bahasa Arab*.
- Fathoni. (2021). Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah : Inovasi atau Tantangan. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(September), 257–268.
<https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.1066>
- Hidayat, R., & Pangesti, S. W. (2023). *Strategi Pengelolaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua*. 05(03), 8044–8050.
- Huda, N. I. dan N. (2020). Pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa arab berbasis permainan my happy route pada siswa kelas VIII MTsN 10 sleman. *Al-mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 5–9.
<https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Jusriana, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Application Of Memorization Learning Model To Improve Student ' S Memory Kata Kunci : model pembelajaran memori , daya ingat. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 4(1), 61–70.
- Mu'in, A. (2003). *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia "Telaah Terhadap Fonetik dan Morfology*. Pustaka Al-Husna Baru.
- Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 590–601.
- Nufus, H. (2013). *Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini*.
<https://docplayer.info/72382709-Model-pembelajaran-bahasa-arab-untuk-anak-usia-dini-oleh-hayati-nufus-m-a-pd-abstrak.html>
- Oxford, R. L. (1990). *Language Learning Strategies. What Every Teacher Should Know*. Newbury House Publishers.
- Parwoto, S. H. dan W. (2012). *Structural Equation Modeling untuk penelitian manajemen menggunakan AMOS 18.0*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Rusydi, N. dan M. (2016). Studi kemampuan mahasiswa mendesain perencanaan pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama berbasis pendekatan saintifik. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 4(1), 94–117.
- Sari, D. M. (2023). *Penerapan Strategi Memori Matrix Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 32 Pagaram*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Syahid, N. (2020). Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 93–100.
- Tamaji, S. T. (2020). Linguistik Bahasa Arab Persepektif Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, Madalam Buku "Pengantar Linguistik Bahasa Arab." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 80–104.
- Wijayanti, H. N., & Hidayah, N. (2023). Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan. *Jurnal*

of Millenial Education (JoME),
2(2), 177–186.